

Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran  
Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran

Uswati Husna, Livia Natini Tanura  
[uswatihusna@gmail.com](mailto:uswatihusna@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstract:** *Every child has different potential, interests and talents. Special gifted children whose potential is optimized and correctly stimulated can become one of the quality human resources owned by the state, compared to children who do not get the correct stimulation. Stimulation is a variety of stimuli, such as play opportunities, learning facilities, or materials (such as stories or readings), which can trigger children to learn or process teaching. Optimal is the highest condition where it is possible for someone or something to do without destroying the elements that are in place. Potentials are specific things that exist in children, which are more visible when compared to other children their age. Interest is a strong impetus for someone to do everything he wants. A talent set is a basic trait, intelligence and innate nature. Talent itself can be interpreted as a person's basic ability to learn in a relatively short time compared to others, but the results are even better. In short, this is the potential that a person has as innate. The purpose of this research is to optimize the potential, interests and talents of children in Kinciran Village for the advancement of the potential of human resources in the future, namely to find out and make solutions so that the children of Kinciran Village have the direction and space to shape their character so that they are able to understand what potential they have and really. important for his future. This research contains the reasons and the process of optimizing the potential, interests and talents of children in Kinciran Village, therefore we can research and know that optimizing the potential, interests and talents possessed by children, especially in the Kinciran village, is very important in realized for the advancement of Kinciran Village.*

**Keywords:** *Optimization, Potential, Interests, Talents, Children.*

**Abstrak:** Setiap anak memiliki potensi, minat dan bakat yang berbeda-beda. Anak berbakat istimewa yang potensinya teroptimalkan dan terstimulasi dengan benar dapat menjadi salah satu sumber daya manusia berkualitas yang dimiliki negara, dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan stimulasi yang benar. Stimulasi adalah berbagai rangsangan, seperti kesempatan bermain, fasilitas belajar, atau materi (misalnya cerita atau bacaan), yang dapat memicu anak untuk belajar atau mengolah pengajaran. Optimal ialah merupakan suatu kondisi tertinggi yang dimana mungkin untuk dilakukan seseorang atau sesuatu tanpa merusak unsur yang ada pada tempatnya. Potensi adalah hal-hal spesifik yang ada pada diri anak, yang tampak lebih bila dibandingkan dengan anak seusianya. Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Sedangkan bakat adalah adalah sebuah sifat dasar, kepandaian dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. Bakat sendiri bisa diartikan sebagai kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Singkat kata, ini adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Tujuan penelitian mengoptimalisasi potensi, minat dan bakat

anak-anak di Desa Kinciran untuk kemajuan potensi SDM dimasa mendatang yakni untuk mengetahui serta menjadikan solusi agar anak-anak desa kinciran mendapat ruang arah dan tempat untuk membentuk karakternya sehingga mereka mampu mengerti potensi apa yang dimilikinya dan sangat penting untuk masa depannya kelak. Penelitian ini berisi tentang alasan serta proses optimalisasi potensi, minat dan bakat yang dimiliki anak-anak di Desa Kinciran, oleh karena itu kita dapat meneliti dan mengetahui bahwa mengoptimalkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak khususnya di desa kinciran sangat penting di realisasikan untuk kemajuan Desa Kinciran.

Kata Kunci: Optimalisasi, Potensi, Minat, Bakat, Anak-anak.

## I. PENDAHULUAN

Menurut Nurhasanah (2017:1) Pada dasarnya setiap individu itu memiliki keunikan dan kekhususan pada dirinya masing-masing, sebagai salah satu ciri untuk membedakan antara individu satu dengan individu lainnya. Kekhususan itu bentuknya berupa potensi. Kata potensi berasal dari bahasa Inggris “to potent” yang berarti kekuatan (powerful), daya, kekuatan, kemampuan. Setiap individu pada hakikatnya memiliki suatu potensi yang dapat dikembangkan, baik secara individu maupun kelompok melalui individu-individu. Hal ini terjadi dikarenakan mereka belum atau bahkan tidak mengenal potensi dirinya dan hambatan-hambatan dalam pengembangan potensi diri tersebut. Untuk memberikan pemahaman dan mengembangkan potensi peserta didik, perlu adanya bantuan yang tepat. Bantuan tersebut dengan Mengoptimalkan potensi khususnya minat dan bakat pada anak.

Faktor yang mendukung terbentuknya Minat anak diantaranya yaitu pergaulan, lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, lingkungan rumah, dan pola pertemanan yang ada di *circle* anak tersebut. Andik Asmara dan Haryanto berpendapat dalam "Jurnal Pendidikan Vokasi" (2015) Bahwa Proses peminatan bertujuan untuk menempatkan

siswa sesuai bidang keahlian yang tepat, sehingga menimbulkan motivasi dan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

Bidang keahlian yang sesuai menjadi bekal kedepan apabila siswa memasuki dunia kerja. Kesadaran diri tiap peserta didik akan membawa mereka mengetahui dan mengenal tentang potensi diri, bakat, minat dan kepribadian yang mereka miliki. Hal ini dapat memudahkan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi sesuai dengan bidang kejuruan dan karir pekerjaan.

Oleh karena itu sangatlah penting bagi pengelola pendidikan dan institusi pendidikan, serta masyarakat pada umumnya untuk mengetahui potensi yang dimiliki sejak dini, sehingga siswa atau individu kelak mempunyai perencanaan karier yang berkualitas dan berdedikasi tinggi (Istiqomah, 2010) dalam Andik Asmara Dan Haryanto "Jurnal Pendidikan Vokasi" (2015)

Memupuk dan mengoptimalkan bakat serta kreatifitas yang dimiliki anak-anak di Desa Kinciran sama halnya kita telah menanam benih kemajuan Sumber Daya

Manusia (SDM) di Desa untuk nantinya di petik atau di panen beberapa tahun kedepan. dengan memberi kesempatan pada anak untuk bebas mencari tahu hal-hal baru seluas-luasnya bagi mereka dan tetap dalam pendampingan. Penting pula bagi kita untuk mengenal anak dalam artian mengetahui ciri khusus yang ada pada anak secara objektif.

Seperti halnya yumnah berpendapat dalam "Jurnal Studi Islam" (2016) Tujuan utama dari pendidikan anak berbakat adalah mengembangkan dan mematangkan seluruh potensinya, dan potensi tersebut dijadikan alat atau sarana meraih prestasi dan masa depan gemilang. anak berbakat menguasai system konseptual sesuai dengan kemampuannya, bisa mandiri, kreatif, dan membanggakan keinginan belajar yang tinggi untuk berprestasi. pelayanan anak berbakat dapat berupa bimbingan belajar untuk mengembangkan kognitifnya, dengan pelatihan yang khusus untuk mematangkan kemampuannya dengan beberapa modal layanan pendidikan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan mengadakan program kegiatan "Ruang Cendikia" dan memanfaatkan tempat belajar yang di sediakan oleh warga setempat. Target capaian adalah anak-anak di Desa Kinciran mulai dari usia paling kecil 7 tahun dan paling besar usia 15 tahun. Dilaksanakan dengan metode ceramah, Mentoring dan praktek langsung.

## III. PEMBAHASAN

Demi Mengoptimalkan Potensi minat, bakat pada anak-anak di Desa Kinciran, peserta KKN Mandiri UMKO Tahun 2020 bersama-sama membangun "Ruang Cendikia" sebagai wadah untuk mengembangkan potensi minat, bakat yang anak-anak di Desa Kinciran.

Ruang Cendikia adalah tempat dimana anak-anak khususnya di Desa Kinciran mampu mengasah, mengembangkan, membentuk minat, bakat dan kreatifitas yang mereka miliki. Dengan menstimulasi bakat yang ada pada diri mereka adalah salah satu kiat untuk membantu mereka menumbuh

kembangkan minat, dan bakat sehingga kemajuan dan cita-cita mereka juga Desa Kinciran dapat terwujud di masa mendatang.

Program Ruang Cendikia dilakukan rutin setiap hari Rabu pukul 14.00 -- 16.00 WIB untuk anak-anak dan remaja Desa Kinciran SD--SMA. Tujuan didirikannya kegiatan pengembangan diri atau pengoptimalan potensi, minat dan bakat pada anak di Ruang belajar "Ruang Cendikia" adalah sebagai transportasi pengembangan diri, serta tempat menambah pengalaman yang tidak belum tentu mereka dapati di rumah maupun di sekolah.

Rangkaian kegiatan yang terdapat di Ruang Cendikia antarlain, berbagi pengalaman bersama peserta KKN Mandiri UMKO Tahun 2020, mentoring, dan motivasi belajar, serta praktek membangun potensi, minat dan bakat dengan tidak melupakan juga pembelajaran publik speaking dengan menyelipkan unsur-unsur dan kosakata bahasa Inggris.



**Gambar 1 dan 2. Orientasi Bersama Anak-Anak Dan Remaja Desa Kinciran**

Orientasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peserta KKN Mandiri UMKO dengan Anak-anak dan Remaja di Desa Kinciran. Semangat tulus yang terpancar dari mereka merupakan modal awal dari tumbuhnya kemajuan belajar yang akan di optimalisasi melalui Ruang Cendikia nantinya. Aura Positif yang di berikan oleh mereka menjadi rangsangan awal untuk kemajuan berjalannya kegiatan di Ruang Cendikia dengan hikmat.



**Gambar 3 dan 4. Proses pendampingan Ruang Cendikia**

Kegiatan kedua adalah pendampingan dan pengenalan ruang cendikia kepada anak-anak dan remaja di desa kinciran, yang mana proses pendampingan tersebut di tujuan agar

mereka nantinya mampu mengikuti alur belajar di ruang cendikia dengan maksimal. Ruang cendikia awalnya adalah kosa kata yang awam di tengah-tengah mereka, maka dari itu penting adanya pengenalan dan pendampingan sebelum mulainya proses mentoring atau pembelajaran di Ruang Cendikia.



**Gambar 3 dan 4 Proses Pendampingan Potensi, Minat dan Bakat**

Proses pendampingan potensi, minat dan bakat adalah proses inti pada proses optimalisasi potensi minat, bakat anak-anak dan remaja di Desa Kinciran. Dikarenakan di dalam prosesi pendampingan mencakup didalamnya yakni proses mentoring, dan belajar mengajar dengan menggunakan teknik publik speaking. Sistem pembelajaran untuk anak-anak dan remaja sedikit ada perbedaan yaitu pada penggunaan transportasi pemahamannya.

Untuk anak-anak model pembelajaran yang digunakan di antaranya seperti bermain

sambil belajar, bercerita, praktek pengolahan ekspresi, bermain peran, dan dengan menggunakan game. Sedangkan untuk Remaja penerapannya yaitu dengan model pembelajaran Publik Speaking, mentoring, olah rasa, dan praktik berperan menjadi apa saja sesuai dengan materi pembelajaran yang di langungkan. Metode publik speaking digunakan untuk mengasah kemampuan berbahasa dan bersosial di depan umum agar kepercayaan diri setiap individu dapat terlatih.

Salah satu contoh nya dari penggunaan metode publik speaking pada kegiatan di Ruang Cendikia yakni saat di minta satu per satu untuk berdiri di depan teman-temannya lalu memperkenalkan diri mereka dengan cara bercerita. Dengan begitu secara tidak sadar mereka telah melatih kepercayaan diri mereka untuk lebih berani.



**Gambar 5 dan 6. Membuat Sesi Tanya Jawab Dan Pemberian Reweard Kepada Anak-Anak di Ruang Cendikia.**

Setelah memberikan pendampingan atau mentoring serta kegiatan belajar mengajar demi pengoptimalan potensi peserta didik di Ruang Cendikia, penting bagi pendidik untuk membuka sesi tanya jawab dengan tujuan untuk mengasah kemampuan mengolah daya tangkap dan wawasan mereka serta sebagai metode untuk melatih hormon adrenalin agar terlatih percaya diri. Selain itu Pemberian hadiah atau Reweard dapat di rekomendasi untuk puncak dari proses pembelajaran anak, dikarenakan dengan memberikan hadiah mereka akan lebih bersemangat lagi untuk mengembangkan minat belajarnya dan mereka akan lebih menghargai sebuah proses pembelajaran baik yang di lalui temanya maupun dirinya sendiri.

#### **IV. SIMPULAN**

Pengembangan potensi anak adalah satu upaya penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar. Menurut Hikmat (2009) yaitu, "usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya

sehingga ia mendapat kualitas diri yang lebih baik". Bakat adalah potensi yang murni di anugerahkan Tuhan yang maha Esa.

Bakat ada yang terwaris dari orang tua dan ada pula yang terbentuk karna minat yang terlatih. Anak akan kekurangan kepekaan nya terhadap potensinya sendiri apabila tidak di arahkan dan di dampingi potensi, minat dan bakatnya. Proses peminatan bertujuan untuk menempatkan potensi siswa sesuai dengan bidang yang ia minati dan keahlian yang tepat, sehingga memacu motivasi diri dan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

Didirikannya Ruang Cendikia di Desa Kinciran harapannya mampu menjadi tempat mengasah, dan menempa potensi, minat dan bakat terpendam anak-anak dan remaja di desa kinciran. dengan didirikannya Ruang belajar seperti "Ruang Cendikia" di Desa Kinciran bermaksud agar anak-anak dan remaja di Desa Kinciran memiliki tempat untuk berekspresi dan menabung pengalaman, sebagai modal untuk mewujudkan cita-cita mereka juga cita-cita Desa Kinciran.

Serangan pandemi di Tahun 2019--2020 membuat anak-anak dan remaja di seluruh dunia hampir kehilangan tempat dan waktu untuk bereksplorasi mengembangkan diri mereka. dengan begitu besar harapan dengan tujuan didirikannya Ruang Cendikia ini agar menjadi tumpuan rindu anak-anak dan remaja di desa kinciran untuk belajar dan kembali berekspresi dengan dunia di usianya.

## **V. UCAPAN TERIMAKASIH**

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) Tahun 2020 yang berlokasi kegiatan di Desa Kinciran Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung, mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKN Mandiri di Desa Kinciran - Abung Tengah
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Kotabumi Dr. Sumarno, M.Pd

3. Ketua LPPM Universitas KKN Mandiri di Desa Kinciran Mrs. Muhammadiyah Kotabumi Dr. Sri Widyawati, M.Hum Dewi Sri Kuning, S.Pd.,M.Pd
4. Ketua Pelaksana KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Kotabumi Dr. Purna Bayu Nugroho. M.Pd
5. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan kami bimbingan dan saran dalam melaksanakan Kegiatan
6. Penanggung Jawab Desa Kinciran Ibu Megawati
7. Penanggung Jawab KKN Mandiri di Desa Kinciran Bapak Ariyanzah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurhasanah 2017. *Analisis Layanan Bimbingan Dan Konseling Tentang Potensi Diri Pada Peserta Kelas Xi SMA N 6 Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Asmara A dan Haryanto 2015. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Yumnah S 2016. *Jurnal Studi Islam*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Hikmat 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pust



